

Keterlibatan Waria dalam Hiburan Malam (Orgen Tunggal) di Kota Padang

Angga Dayu Satria¹, Erianjoni Erianjoni^{2*}

^{1,2}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: erianjonisosologi@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang keterlibatan waria dalam hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang. Pengaruh globalisasi yang terjadi dewasa ini terutama di daerah perkotaan dapat ditandai dengan Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat. Penelitian ini menarik untuk diteliti karena realita yang terjadi di masyarakat bahwa keterlibatan waria pada jasa penyewaan hiburan malam orgen tunggal sangat diminati. Berkembangnya jasa penyewaan hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang terjadi karena adanya tuntutan dan selera yang harus dipenuhi membuat waria ikut terlibat dalam hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang. Penelitian ini dianalisis dengan teori pilihan rasional oleh James Coleman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Teknik pemilihan informan penelitian menggunakan teknik *snowball sampling* dengan 1 informan kunci dan jumlah informan 10 orang dengan kriteria waria, pemilik jasa hiburan malam. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipasi peneliti mendatangi tempat penelitian, mengamati lalu melakukan wawancara secara mendalam kepada waria yang terlibat dalam jasa hiburan malam orgen tunggal dan pemilik jasa hiburan malam orgen tunggal, dan studi dokumentasi peneliti mendokumentasikan foto-foto saat melakukan observasi ketika waria ikut terlibat dalam hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang. Data dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles, dan Huberman. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan keterlibatan waria dalam hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang adalah sebagai; *pertama*, *Master of Ceremony (MC)*, *Kedua*, penyanyi, *Ketiga*, operator dan *Keempat* *owner*.

Kata Kunci: Hiburan malam orgen Tunggal; Keterlibatan; Waria.

Abstract

This research examines the involvement of waria in single organ nightlife in Padang City. The influence of globalization that is occurring today, especially in urban areas, can be characterized by the rapid development of information and communication technology. This research is interesting to study because of the reality in society that the involvement of transgender people in single organ night entertainment rental services is very popular. The development of single organ night entertainment rental services in the city of Padang occurred because the demands and tastes that had to be met made waria get involved in single organ night entertainment in the city of Padang. This research was analyzed using rational choice theory by James Coleman. This research uses a qualitative approach with a case study research type. The research informant selection technique used a snowball sampling technique with 1 key informant and a total of 10 informants with the criteria of being a transvestite, a night entertainment service owner. Data collection was carried out by means of participant observation, the researcher visited the research location, observed and then conducted in-depth interviews with waria involved in single organ night entertainment services and owners of single organ night entertainment services, and documentation studies. The researcher documented photos during observations when waria participated. involved in solo organ nightlife in Padang City. Data were analyzed using Miles and Huberman interactive analysis techniques. Based on the results of research conducted by researchers, the involvement of waria in single organ evening entertainment in the city of Padang is as follows; First, Master of Ceremony (MC), Second, singer, Third, operator and Fourth, owner.

Keywords: Involvement; Orgen Tunggal evening entertainment; Shemale.

How to Cite: Satria, A.D. & Erianjoni, E. (2024). Keterlibatan Waria dalam Hiburan Malam (Orgen Tunggal) di Kota Padang. *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 7(1), 190-198.



Pendahuluan

Gender merupakan perbedaan antara perempuan dan laki-laki berdasarkan konstruksi sosial maupun kultural masyarakat, bukan kondisi biologis manusia. Perbedaan gender sebenarnya tidak menimbulkan menjadi masalah selama ketidakadilan gender, baik untuk laki-laki maupun untuk perempuan. Gender dalam pengertian ilmu sosial diartikan sebagai pola relasi perempuan dan laki-laki yang didasarkan pada ciri sosial masing-masing. Tercakup di dalamnya adalah pembagian kerja, pola relasi kuasa, perilaku, peralatan, bahasa, persepsi yang membedakan perempuan dengan laki-laki. Sebagai pranata sosial, gender bukanlah sesuatu yang baku dan tidak berlaku universal. Artinya, gender adalah perbedaan dan fungsi peran sosial yang dikonstruksikan oleh masyarakat, serta tanggung jawab laki-laki dan perempuan sehingga gender belum tentu sama di tempat yang berbeda, dan dapat berubah dari waktu ke waktu (Putry, 2016). Kelompok waria dalam lingkungan sosial merupakan kelompok minoritas yang dituntut berperilaku seperti masyarakat mayoritas (heteroseksual) dari segi orientasi seksual, identitas seksual dan gender serta ekspresi gender harus berada dalam suatu garis lurus sesuai dengan jenis kelamin yang dimiliki. Akibat yang ditimbulkan dari fenomena waria ini akan menjadi stigma dengan julukan seperti abnormal, pendosa, sakit, belok (Laazulva, 2013).

Waria merupakan salah satu fenomena yang selalu menjadi pembicaraan dalam kehidupan baik dipandang secara sosiologis maupun psikologis yang berhubungan erat dengan faktor kejiwaan sehingga mempengaruhi perilakunya dalam kehidupan sehari-hari yang dianggap sangat bertentangan pada nilai dan norma yang berlaku. Nilai dan norma yang berlaku di masyarakat menolak perilaku yang ditampilkan oleh sosok waria, masyarakat memandang bahwa waria merupakan seseorang yang telah menentang norma yang berlaku pada masyarakat yaitu “yang dianggap seharusnya” dari nilai dan norma yang dianut masyarakat (Arfanda & Anwar, 2015). Dalam penolakan ini timbulnya label yang melekat pada waria karena ketidaksesuaian pada perilaku gender yang berlaku di masyarakat, masyarakat menganggap waria dapat menimbulkan efek buruk sehingga perlu dipinggirkan. Namun dalam sektor ekonomi waria berperan penting terhadap pemesanan organ tunggal.

Waria mempunyai daya tarik tersendiri dengan ciri khasnya masing, seperti halnya hiburan malam organ tunggal menjadi sesuatu yang umum dilaksanakan. waria sebagai pemandu acara maupun penyanyi sangat ekspresif dan menghibur dalam mengisi organ tunggal (wawancara Waria R 26 tahun). Jenis waria yang berbeda, tentu memiliki perbedaan cara dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Waria dalam memenuhi kebutuhan hidupnya memiliki beberapa pekerjaan seperti PSK, salon, dan salah satunya berprofesi sebagai pengisi acara organ tunggal yang memiliki keterampilan dalam menghibur tamu undangan.

Berdasarkan observasi peneliti, semakin banyaknya pertumbuhan jasa penyewaan hiburan musik organ tunggal lain membuat permintaan akan jasa penyewaan hiburan musik organ tunggal mengalami lonjakan. Setiap penyedia jasa memiliki keunggulan masing-masing sehingga dapat menarik peminat untuk menggunakan jasa hiburan musik organ tunggal. Dengan banyaknya jasa penyewaan organ tunggal, pemilik usaha terus berpikir bagaimana menciptakan kepuasan konsumen sebagai salah satu tujuan agar kepuasan konsumen dapat tercipta, maka penyedia jasa organ tunggal harus memikirkan strategi apa yang baik digunakan untuk menciptakan kepuasan konsumen, bahwa pemasaran merupakan salah satu strategi pemasaran untuk meningkatkan jumlah pemesanan jasa organ tunggal mencoba menggunakan jasa waria sebagai daya tarik untuk mendapatkan job atau permintaan dari peminat.

Penyedia jasa organ tunggal memiliki daya tarik konsumen masing-masing, seperti media promosi yang inovatif, harga yang terjangkau, kelengkapan alat, kualitas *crew* yang baik, kelengkapan musik yang dapat dimainkan dan kemudahan dalam pelayanan konsumen. Hal tersebut menjadi faktor yang menimbulkan persaingan bagi para penyedia jasa penyewaan organ tunggal. Dalam hal ini waria tidak hanya selalu bekerja sebagai waria PSK namun masih banyak pekerjaan yang lainnya dilakukan oleh waria, seperti salah satunya menyediakan jasa sebagai *Host dan penyanyi* pada hiburan malam organ tunggal. Berikut daftar Jasa Penyewaan Hiburan Malam Organ Tunggal yang Melibatkan waria di Kota Padang:

Tabel 1. Data Tabel Jasa Penyewaan Hiburan Malam Orgen Tunggal yang Melibatkan waria di Kota Padang

No.	Nama Orgen	Harga Sewa	Pendapatan/bulan	Jumlah Waria	Alamat
1	Dewa Party	Rp 3.000.000–5.000.000	Rp 10.000.000	3	Jl. Bakti tabing.
2	Agrafa Live Musik	Rp 3.000.000–5.000.000	Rp 10.500.000	3	Jl. Lubuk Minturun
3	Berlian Musik	Rp 3.000.000–4.000.000	Rp 10.000.000	3	Jl. Gajah Mada
4	FR Musik	Rp 3.000.000-4.000.000	Rp 12.000.000	4	Jl. Padang Sarai
5	Cahaya Ratu Musik	Rp 3.500.000-4.500.000	Rp 10.500.000	4	Jl. Parak Jambu
6	Logistik Live Musik	Rp 3.000.000-4.000.000	Rp 11.000.000	3	Jl. Kuranji
7	Etigo Live Musik	Rp 3.500.000-4.000.000	Rp 10.000.000	2	Jl. Padang Sarai
8	Farel Musik	Rp 4.000.000-5.000.000	Rp 12.000.000	3	Jl. Gurun Laweh
9	Selebritis musik	Rp 3.500.000-4.500.000	Rp 11.000.000	2	Jl. Gurun Laweh

Sumber: Hasil Wawancara Peneliti pada bulan Juni 2023

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa oknum waria berjumlah 27 orang dan tarif yang diwajibkan oleh pemilik orgen tunggal yang memakai jasa waria di Kota Padang cukup terjangkau dibandingkan dengan orgen tunggal yang tidak memakai jasa waria, hal itu menjadi daya tarik tersendiri bagi peminat yang menikmati hiburan malam orgen tunggal yang memakai jasa waria, dalam hal ini berdasarkan wawancara awal peneliti dengan beberapa pemilik orgen tunggal yang melibatkan waria merupakan daya tarik tersendiri bagi masyarakat yang menikmati hiburan malam orgen tunggal, selain itu tarif yang terjangkau merupakan pertimbangan oleh pemilik hiburan malam untuk keterlibatan waria. Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan salah satu pemilik orgen tunggal di Kota Padang bahwa keterlibatan waria merupakan hal yang menguntungkan bagi pemilik orgen tunggal, hal tersebut waria mempunyai daya tarik tersendiri bagi peminat dari hiburan malam (orgen tunggal) di Kota Padang. Berikut data perbandingan harga waria dan perempuan dalam jasa penyewaan hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang:

Tabel 2. Data Perbandingan Harga Waria dan Perempuan Dalam Hiburan Malam Orgen Tunggal

No.	Waria (Umur)	Harga	Perempuan (Inisial)	Harga
1.	A (26)	Rp.100.000 - 150.000	SR (24)	Rp. 300.000 - 450.000
2.	RR (26)	Rp.100.000 - 200.000	RD (26)	Rp. 300.000 - 500.000
3.	AD (25)	Rp.100.000 - 150.000	JH (25)	Rp. 250.000 - 450.000
4.	ASP (23)	Rp.100.000 - 150.000	LP (24)	Rp. 300.000 - 500.000
5.	RK (25)	Rp.100.000 - 150.000	NP (24)	Rp. 300.000 - 500.000
6.	RA (26)	Rp.150.000 - 200.000	CK (26)	Rp. 300.000 - 500.000
7.	JD (23)	Rp.100.000 - 150.000	PP (27)	Rp. 300.000 - 500.000
8.	NA (24)	Rp.100.000 - 200.000	TU (25)	Rp. 250.000 - 450.000

Sumber: Hasil Wawancara Peneliti pada bulan Juli 2023

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa harga yang ditawarkan oleh waria kepada jasa penyewaan hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang memiliki harga yang cukup terjangkau terutama untuk pemilik jasa penyewaan hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang yang sebelumnya sudah pernah berlangganan ke beberapa waria yang ada di Kota Padang. Terlihat bahwa tarif yang disediakan oleh waria mendorong pemilik jasa penyewaan hiburan malam orgen tunggal memilih waria dalam memenuhi kebutuhan dalam melakukan penampilan pada jasa penyewaan hiburan malam orgen tunggal dibandingkan memilih perempuan yang mematok harga yang lebih mahal pada kisaran harga Rp.250.000 – Rp.500.000, selain itu waria juga banyak memiliki waktu luang sehingga bisa di *booking* kapan saja. Harga terjangkau dan bisa di

booking kapan saja adalah alasan pemilik jasa penyewaan hiburan malam orgen tunggal lebih memilih waria dibandingkan perempuan.

Penelitian tentang keterlibatan waria dalam hiburan malam (orgen tunggal) di Kota Padang yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya diantaranya *pertama*, penelitian yang dilakukan oleh (Rakasiwi, 2017), menjelaskan bahwa dengan melakukan pekerjaan wiraswasta waria mendapatkan pendapatan yang cukup untuk menunjang hidupnya. Usaha yang dirintis sekarang telah menunjukkan kemajuan dari waktu awal mulai membuka usaha hingga sekarang masih berjalan dan terus berkembang. *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Arfanda & Anwar (2015) dengan hasil analisis menunjukkan bahwa dominan masyarakat tidak mengetahui tentang apa dan bagaimana waria itu. *Ketiga* oleh Lestari (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa motif yang mendasari seseorang menjadi waria, yaitu nilai, kepribadian, munculnya masalah, kecenderungan mengambil risiko, disonansi kognitif, dan faktor situasi dan kondisi. *Keempat* penelitian yang dilakukan oleh Fitriasari (2019) dalam penelitian melihat pekerjaan waria sebagai pekerja salon dan PSK serta perubahan kehidupan yang terjadi selama menjalani pekerjaan tersebut.

Penelitian di atas telah membahas membahas tentang waria, namun masih terfokus pada perilaku dan strategi waria mencari nafkah. Namun, penelitian ini lebih difokuskan pada keterlibatan waria dalam hiburan malam (orgen tunggal) di Kota Padang yang realita di lapangan sangat banyak peminat menggunakan jasa waria. Atas dasar itu tujuan penelitian ini untuk menjelaskan Keterlibatan Waria dalam Hiburan Malam (Orgen Tunggal) di Kota Padang.

Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang menjelaskan realitas sosial yang ingin diteliti secara mendalam dengan menggunakan data kualitatif berupa kata-kata dan kenyataan (Anjasuma, 2018). Tipe penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*) yaitu tipe penelitian yang dapat mengungkapkan gambaran yang mendalam dan mendetail tentang suatu situasi atau objek (Sari & Azwar, 2017). Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian (informan). Data primer dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dengan informan penelitian yaitu waria yang terlibat dalam hiburan malam orgen tunggal di kota Padang, pemilik jasa penyewaan hiburan malam orgen tunggal serta peminat dari hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang ditambah dengan 10 orang informan lainnya, dengan rincian 4 orang informan merupakan pemilik jasa hiburan malam orgen tunggal yang melibatkan waria, serta 7 informan merupakan waria yang ikut terlibat dalam hiburan malam orgen tunggal dengan 2 informan waria diantaranya juga merupakan pemilik jasa hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang sedangkan data sekunder adalah data jumlah penduduk Kota Padang, dan data LGBT Kota Padang. Informan penelitian dipilih secara (*snowball sampling*), alasan peneliti menggunakan *snowball sampling*, ibarat bola salju yang menggelinding lama-lama menjadi besar (Sugiyono, 2013). Ada tiga teknik untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dengan peneliti mendatangi tempat penelitian, mengamati lalu melakukan wawancara secara mendalam kepada waria yang terlibat dalam jasa hiburan malam orgen tunggal dan pemilik jasa hiburan malam orgen tunggal, dan studi dokumentasi peneliti mendokumentasikan foto-foto saat melakukan observasi ketika waria ikut terlibat dalam hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang. Untuk melihat valid atau tidaknya suatu informasi atau data yang diperoleh dari lapangan, maka penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi data yaitu triangulasi waktu, triangulasi sumber dan triangulasi metode. Ketiga triangulasi tersebut digunakan untuk melakukan pengujian data yang telah diperoleh tersebut dapat ditarik kesimpulan tentang kasus-kasus yang kesalahannya dapat dipertanggung jawabkan secara metodologi (Sugiyono, 2009). Teknik analisis data menggunakan Teknik analisis data dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga Langkah kegiatan, *pertama* reduksi data, *kedua* penyajian data, *ketiga* penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan pemilik orgen tunggal dan peminat serta beberapa waria di Kota Padang terdapat berbagai persepsi mengenai keterlibatan waria dalam hiburan malam (orgen tunggal) di Kota Padang. Berikut akan diuraikan bagaimana keterlibatan waria dalam hiburan malam di Kota Padang, sebagai berikut:

Master of Ceremony (MC)

Master of Ceremony (MC) adalah suatu kegiatan untuk memandu sebuah acara, termasuk didalamnya memandu acara formal, semi formal, hiburan, acara ulang tahun, *talkshow*, dan sebagainya. Besarnya peluang dan potensi dari profesi sebagai *Master of Ceremony (MC)* baik dalam cakupannya dalam memandu

acara menjadikan profesi sebagai *Master of Ceremony (MC)* patut di perhitungkan, dipelajari dan dikuasai (Fitria, 2021). Dalam hal ini *Master of Ceremony (MC)* adalah salah satu keterlibatan waria dalam hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang, pembawaan yang bisa mencairkan suasana serta humoris membuat waria sering untuk dilibatkan oleh pemilik jasa penyewaan hiburan malam orgen tunggal miliknya. Selain bisa mencairkan suasana serta pembawaannya yang humoris, harga yang ditawarkan oleh waria kepada pemilik jasa penyewaan hiburan malam orgen tunggal sangat terjangkau dibandingkan menggunakan jasa perempuan. Berikut dokumentasi waria yang terlibat sebagai *Master of Ceremony (MC)*:



Gambar 1. Waria yang terlibat sebagai *Master of Ceremony (MC)* dalam hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang.

Sumber: Dokumentasi Penelitian

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa keterlibatan waria dalam hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang adalah dengan terlibat sebagai *Master of Ceremony (MC)*. Waria yang terlibat dalam hiburan malam orgen tunggal sebagai *Master of Ceremony (MC)* memberikan harga yang terjangkau kepada pemilik jasa penyewaan hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang dan penampilan yang lebih memuaskan sebagai *Master of Ceremony (MC)* daripada perempuan. Pemilik jasa penyewaan hiburan malam orgen tunggal yang mayoritas menggunakan jasa waria untuk dilibatkan pada jasa penyewaan hiburan malam orgen tunggal jika dibandingkan menggunakan jasa perempuan. Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu pemilik jasa hiburan malam orgen tunggal yang berlangganan dengan beberapa waria di Kota Padang JE (inisial) 38 tahun mengungkapkan bahwa:

“...Sebelum saya berlangganan memakai jasa waria untuk orgen tunggal yang saya miliki saya sebelumnya memakai jasa perempuan normal, namun setelah saya bandingkan harga yang dipatok oleh waria lebih terjangkau dengan keungan saya, dan dengan waria lebih banyak waktunya untuk menyediakan jasa pelayanan contoh kadang saya mendapatkan pesanan mendadak untuk tampil, biasanya kalau memakai jasa perempuan normal tidak bisa dikabari secara mendadak tapi harus dikabari dari rentang waktu yang lumayan jauh jaraknya dari hari penampilan, tapi kalau dengan waria bisa saja dikabari kapanpun dan selalu siap untuk tampil kapanpun...”(Wawancara 12 juli 2023)

Berdasarkan penuturan dari JE (Inisial) dapat dilihat bahwa keterlibatan waria dalam hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang adalah dengan terlibat sebagai *Master of Ceremony (MC)*. Waria yang terlibat dalam hiburan malam orgen tunggal sebagai *Master of Ceremony (MC)* memberikan harga yang terjangkau kepada pemilik jasa penyewaan hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang dan penampilan yang lebih memuaskan sebagai *Master of Ceremony (MC)* daripada perempuan. Pemilik jasa penyewaan hiburan malam orgen tunggal yang mayoritas menggunakan jasa waria untuk dilibatkan pada jasa penyewaan hiburan malam orgen tunggal jika dibandingkan menggunakan jasa perempuan, memiliki harga yang lebih terjangkau dan penampilan yang memuaskan itu terlihat dari wawancara dengan beberapa informan yang sudah berlangganan dengan waria menyatakan bahwa ada perbedaan harga dan cara pelayanan oleh waria menjadikan dia lebih memilih melibatkan waria dari pada perempuan. Dalam hal ini terlihat bahwa keterlibatan waria dalam hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang adalah sebagai *Master of Ceremony (MC)*. Kepuasan yang didapatkan oleh pemilik jasa hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang ketika menggunakan jasa waria adalah dengan penampilan yang memuaskan yang ditampilkan oleh waria selain itu harga yang terjangkau juga merupakan alasan pemilik jasa hiburan malam orgen tunggal lebih memilih melibatkan waria dalam jasa hiburan malam orgen tunggal miliknya.

Penyanyi/Artis

Waria yang ikut terlibat dalam hiburan malam orgen tunggal tidak hanya memilih terlibat sebagai *Master of Ceremony (MC)* namun juga sebagai penyanyi/artis dalam hiburan malam orgen tunggal tersebut. Kepuasan dari menyaksikan penampilan dari waria dalam hiburan malam orgen tunggal ketika manggung, selain memiliki penampilan yang menarik dan humoris yang bisa mencairkan suasana, waria juga memiliki keterampilan dalam bernyanyi dan menari. Berpenampilan menarik, humoris serta memiliki keterampilan bernyanyi dan menari serta harga yang terjangkau dibandingkan dengan perempuan membuat waria diminati untuk digunakan jasanya oleh pemilik jasa penyewaan hiburan malam orgen tunggal dibandingkan perempuan. Berikut dokumentasi waria ketika sedang bernyanyi di atas panggung pada salah satu hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang:



Gambar 2. Waria yang Terlibat Sebagai Penyanyi Dalam Hiburan Malam Orgen Tunggal di Kota Padang.

Sumber: Dokumentasi Penelitian

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa keterlibatan waria dalam hiburan malam orgen tunggal adalah sebagai penyanyi/artis pada hiburan malam orgen tunggal, waria sangat leluasa dan menguasai panggung saat bernyanyi di salah satu hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang. Penampilan yang ditunjukkan oleh waria kepada para peminat hiburan malam orgen tunggal membuat peminat dari hiburan malam orgen tunggal tertarik untuk menyaksikannya, hal ini dibuktikan pada gambar di atas. Hal senada diungkapkan oleh R (inisial) 37 Tahun salah satu pemilik jasa penyewaan hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang yang mengungkapkan bahwa:

“...Saya kurang lebih sudah ada 10 tahun menjalankan bisnis jasa penyewaan hiburan malam orgen tunggal ini di Kota Padang. Untuk saat sekarang ini ada 3 orang yang saya gunakan jasanya sebagai artis atau penyanyi pada jasa penyewaan hiburan malam orgen tunggal milik saya dan 2 diantaranya adalah waria yang saya gunakan jasanya. Saya lebih memilih banyak melibatkan waria pada hiburan malam orgen tunggal milik saya ini dari pada perempuan, dikarenakan yang saya lihat suara dan pembawaan dari waria ini lebih bagus ketimbang perempuan, hal ini bisa dilihat dari respon yang diberikan oleh peminat hiburan malam orgen tunggal lebih banyak fokus memperhatikan acara saat waria tampil daripada perempuan yang tampil. Kalau saya sudah sering menggonta-ganti artis atau penyanyi di orgen tunggal saya ini tapi yang perempuan saja yang saya ganti yang waria tidak saya ganti, alasannya saya kurang puas saya melihat penampilan dari perempuan tersebut, ditambah tarif yang diminta juga mahal berbeda dengan waria yang lebih murah dengan suara yang bagus. Inilah alasan saya lebih memilih waria sebagai artis atau penyanyi di jasa penyewaan hiburan malam orgen tunggal milik saya ketimbang perempuan...” (Wawancara 13 Juli 2023).

Berdasarkan pernyataan informan di atas terlihat bahwa waria tidak hanya terlibat sebagai *Master of Ceremony (MC)*, namun waria juga terlibat sebagai artis atau penyanyi dalam jasa penyewaan hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang. Selain pembawaan yang tenang dan menghibur, waria juga mempunyai keterampilan dalam bernyanyi yang dinilai cukup baik, hal ini membuat waria lebih diminati dari pada perempuan. Berdasarkan observasi lapangan dan dengan berbincang-bincang bersama waria yang terlibat dalam hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang, dapat peneliti simpulkan bahwa menjadi artis atau penyanyi merupakan salah satu keterlibatan waria dalam hiburan malam orgen tunggal. Memiliki keterampilan dalam bernyanyi dan bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari, inilah yang membuat waria ikut terlibat dalam hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang.

Operator

Dalam berbagai acara dipastikan adanya seorang operator yang menangani peralatan-peralatan baik *speaker, microphone*, kabel dan *jacknya, mixer, equalizer* serta *power amplifier*. Pada jasa hiburan malam orgen tunggal tentunya juga memerlukan seorang operator yang bertanggung jawab pada *sound system* agar dapat membuat lancarnya jalan acara yang sedang dilangsungkan. Dalam hal ini waria tidak hanya terlibat sebagai *Master of Ceremony (MC)*, artis atau penyanyi namun juga sebagai operator dalam jasa hiburan malam orgen tunggal, untuk menjadi seorang operator dalam jasa hiburan malam orgen tunggal tentunya perlu memiliki keterampilan yang baik dalam menangani bidang tersebut. Dari observasi yang telah peneliti lakukan di lapangan, waria juga ikut terlibat sebagai operator pada jasa hiburan malam orgen tunggal. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh salah satu waria AD 25 (tahun) yang terlibat sebagai operator dalam hiburan malam orgen tunggal:

“...Saya terlibat sebagai operator di orgen tunggal ini lebih kurang sudah 3 tahun, dahulu sebelum menjadi operator di orgen tunggal saya sering ikut ngumpul dengan salah komunitas waria yang ada di Kota Padang, karena saya memiliki banyak kenalan teman-teman dari komunitas waria yang ikut pada orgen tunggal membuat saya mempunyai keterampilan menjadi seorang operator pada orgen tunggal. Selain menjadi operator saya juga bisa menjadi penyanyi atau *MC* di orgen tunggal ini, keterampilan yang saya miliki sebagai operator dan bisa ditugaskan dimana saja inilah yang menjadi nilai tawar lebih yang saya miliki kepada pemilik jasa hiburan malam orgen tunggal. Hal inilah yang membuat saya terlibat dalam jasa penyewaan hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang...”(Wawancara 15 Juli 2023).

Berdasarkan penuturan informan di atas dapat di pahami bahwa salah satu keterlibatan waria pada jasa penyewaan hiburan malam orgen tunggal adalah sebagai operator, waria yang terlibat dalam jasa penyewaan hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang sebagai operator memiliki keterampilan yang mendukung untuk dapat terlibat sebagai operator dalam jasa penyewaan hiburan malam orgen tunggal tersebut. Dalam hal ini dapat peneliti simpulkan bahwa menjadi operator merupakan salah satu keterlibatan waria dalam hiburan malam orgen tunggal.

Owner

Waria yang terlibat dalam hiburan malam orgen tunggal tidak hanya terlibat sebagai *MC*, Penyanyi, artis atau sebagai operator namun waria juga terlibat sebagai *Owner* atau pemilik dari jasa penyewaan hiburan malam orgen tunggal. Untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari waria harus memikirkan cara untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, menjadi *owner* atau pemilik jasa hiburan malam orgen tunggal dinilai dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dari waria, sehingga waria ikut terlibat sebagai *owner* atau pemilik jasa hiburan malam orgen tunggal. Hal ini juga diungkapkan oleh salah satu waria D 42 tahun yang merupakan salah satu pemilik jasa hiburan malam orgen tunggal Etigo Live Musik di Kota Padang:

“...Saya menjadi pemilik hiburan malam orgen tunggal ini sudah sejak 10 tahun yang lalu, dahulu sebelum saya menjalankan orgen tunggal ini sendiri, saya dahulu terlibat sebagai penyanyi di salah satu jasa hiburan malam orgen tunggal yang ada di Kota Padang. Karena sudah terkumpulkan modal sendiri untuk memulai bisnis sendiri akhirnya saya memutuskan untuk memulai bisnis jasa hiburan malam orgen tunggal milik saya sendiri, namun dalam jasa hiburan malam orgen tunggal milik saya ini banyak melibatkan teman-teman waria saya untuk terlibat dalam jasa hiburan orgen tunggal milik saya ini, selain sudah saling kenal, memiliki keterampilan, harga menggunakan jasa waria yang juga bersahabat dibandingkan dengan orang lain. Pendapatan yang saya dapatkan sebagai pemilik jasa hiburan malam orgen tunggal ini sudah dapat untuk memenuhi kebutuhan hidup saya sehari-hari, hal inilah yang membuat saya ikut terlibat sebagai *owner* atau pemilik dari jasa hiburan malsam orgen tunggal di Kota Padang...”(Wawancara 17 Juli 2023).

Berikut tabel waria yang terlibat sebagai *owner* atau pemilik jasa hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang:

Tabel 3. Waria Yang Terlibat Sebagai *Owner* Atau Pemilik Jasa Hiburan Malam Orgen Tunggal di Kota Padang

No.	Inisial/Umur	Nama Orgen Tunggal
1.	K/42 Tahun	Etigo Live Musik
2.	D/32 Tahun	Selebritis Live Musik
3.	A/36 Tahun	Riri Aulia Musik

4.	AP/38 Tahun	Pelangi Live Musik
5.	P/36 Tahun	Domdom Musik
6.	DS/39 Tahun	Cahaya Musik
7.	I/35 Tahun	Boston Musik
8.	S/40 Tahun	Saudara Live Musik
9.	DS/41 Tahun	Variasi Musik
10.	AY/47 Tahun	Inspirasi Musik

Sumber: Wawancara 18 Juli 2023

Berdasarkan tabel dan penuturan dari beberapa informan yang telah peneliti wawancara diatas, terlihat bahwa salah satu keterlibatan waria dalam hiburan malam organ tunggal adalah sebagai *owner* atau pemilik jasa hiburan malam organ tunggal. Waria tidak hanya terlibat sebagai *mc*, penyanyi maupun operator pada hiburan malam organ tunggal namun juga mengambil peran terlibat sebagai *owner* atau pemilik jasa hiburan malam organ tunggal. Menjadi pemilik jasa hiburan malam organ tunggal dinilai oleh waria dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dari waria, hal ini terlihat pada tabel bahwa waria juga banyak terlibat dalam hiburan malam organ tunggal sebagai *owner* atau pemilik hiburan malam organ tunggal di Kota Padang.

Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian di atas, untuk menganalisis temuan yang telah peneliti lakukan adalah dengan teori pilihan rasional yang dikembangkan oleh James S Coleman. Teori pilihan rasional Coleman tampak jelas dalam gagasan dasarnya bahwa tindakan perseorangan mengarah pada suatu tujuan dan tujuan itu (dan juga tindakan itu) ditentukan oleh nilai atau pilihan. Namun, Coleman selanjutnya menyatakan bahwa untuk maksud yang sangat teoritis, ia memerlukan konsep yang lebih tepat mengenai aktor rasional yang berasal dari ilmu ekonomi. Dalam kaitan ini teori pilihan rasional memusatkan perhatian pada aktor. Aktor dipandang sebagai manusia yang mempunyai tujuan atau mempunyai maksud. Artinya aktor mempunyai tujuan dan tindakannya tertuju pada upaya untuk mencapai tujuan itu. Aktor dipandang mempunyai pilihan (atau nilai, keperluan). Teori pilihan rasional tidak menghiraukan apa yang menjadi pilihan atau yang menjadi sumber pilihan aktor. Dalam kaitannya, yang penting adalah kenyataan bahwa tindakan dilakukan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan tingkatan pilihan aktor (Ritzer, 2004).

Tindakan perseorangan mengarah pada suatu tujuan dan tujuan itu (dan juga tindakan itu) ditentukan oleh nilai atau pilihan. teori pilihan rasional memusatkan perhatian pada aktor. Aktor dipandang sebagai manusia yang mempunyai tujuan atau mempunyai maksud. Artinya aktor mempunyai tujuan dan tindakannya tertuju pada upaya untuk mencapai tujuan itu. Aktor dipandang mempunyai pilihan (atau nilai, keperluan). Teori pilihan rasional tidak menghiraukan apa yang menjadi pilihan atau yang menjadi sumber pilihan aktor. Dalam kaitannya, yang penting adalah kenyataan bahwa tindakan dilakukan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan tingkatan pilihan actor (Ritzer, 2004).

Pada teori ini mengupas terkait Keterlibatan Waria dalam Hiburan malam Organ Tunggal di Kota Padang. Sebab setiap orang tentu memiliki alasan dan tujuan mengapa melakukan sesuatu, sehingga pengetahuan terkait keterlibatan waria dalam hiburan malam organ tunggal di Kota Padang mengalami perkembangan yang cukup pesat. Disamping itu sebagian muncul stigma negatif dari teman sebaya maupun masyarakat sekitar terhadap perilaku dari waria yang selalu dinilai tidak sesuai dengan nilai dan norma.

Dalam kaitannya antara teori pilihan rasional dari coleman dengan penelitian ini adalah bahwa tindakan perseorangan mengarah pada suatu tujuan dan tujuan itu (dan juga tindakan itu) ditentukan oleh nilai atau pilihan, agar tujuan itu dapat diwujudkan terdapat dua faktor penting yang harus tercapai, yaitu aktor dan sumber daya (Coleman, 2008). Hal ini berkaitan dengan hasil temuan peneliti yang mana keterlibatan waria dalam hiburan malam organ tunggal adalah sebagai *MC*, penyanyi, operator dan *owner* serta memiliki alasan terlibat karena harga yang terjangkau (murah), bisa mencairkan suasana (humoris), interaksi yang harmonis, peralihan profesi, dan penyaluran hobi. Aktor yang dimaksud disini adalah waria yang terlibat pada hiburan malam organ tunggal dan sumber daya yang dimaksud adalah potensi dari dalam diri waria tersebut dalam hiburan malam organ tunggal untuk menarik peminat serta mendapatkan keuntungan uang. Coleman mengatakan bahwa seorang aktor melakukan tindakannya atau pilihan rasional berdasarkan kepentingan yang dimiliki dan tujuan yang ingin di capainya (Johnson, 1994). Tujuan yang ingin dicapai waria yang ikut terlibat pada hiburan malam organ tunggal di Kota Padang adalah bukan semata-mata hanya sebagai hiburan namun bertujuan untuk mendapatkan penghasilan uang. Uang menurut waria merupakan suatu nilai atau sumber daya menjadi alasan waria ikut terlibat pada hiburan malam organ tunggal di Kota Padang.

Dapat disimpulkan bahwa aktor dan sumber daya mempunyai peranan penting pada keterlibatan waria dalam hiburan malam di Kota Padang. Masuknya perkembangan teknologi berupa jasa penyewaan hiburan malam orgen tunggal dan pergeseran nilai-nilai budaya masyarakat di Kota Padang yang mulai menerima kehadiran waria yang ikut terlibat pada hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di lapangan dapat disimpulkan bahwa Keterlibatan Waria Dalam Hiburan Malam Orgen Tunggal di Kota Padang adalah sebagai; *pertama*, MC *maaster of ceremony*, waria terlibat mengatur jalannya acara. *Kedua*, penyanyi dalam hal ini waria bertindak sebagai penyanyi dalam jasa hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang. *Ketiga*, operator bertindak sebagai operator waria disini mempunyai tanggung jawab memegang keyboard serta *soundsystem* dan *keempat*, *owner*, waria disini bertindak sebagai pemilik jasa hiburan malam orgen tunggal. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam mengumpulkan data dan belum membahas tentang keterlibatan waria dalam hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang secara keseluruhan dari berbagai sudut pandang. Untuk itu melihat dari temuan dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pokok permasalahan yang sama peneliti merekomendasikan untuk meneliti pokok permasalahan yang berfokus pada motif waria ikut terlibat dalam hiburan malam orgen tunggal di Kota Padang

Daftar Pustaka

- Anjasuma, T. (2018). Analisis Sebab-Akibat Perilaku Bullying Remaja (Studi Kasus Pada 2 Siswa SMP Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018). Universitas Sanata Dharma.
- Arfanda, F., & Anwar, S. (2015). Konstruksi Sosial Masyarakat Terhadap Waria. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1(1), 93–102.
- Coleman, J. S. (2008). *Dasar-Dasar Teori Sosial (Foundations Of Social Theory)*. Jakarta: Nusa Media.
- Fitria, R. A. (2021). Master Of Ceremony (MC) Untuk Meningkatkan Potensi Diri Bagi Siswa SMKN 49 Jakarta Utara. *Ikrath-Abdimas*, 4(2), 74–78.
- Fitriasari, Y. H. (2019). Sektor Informal Sebagai Alternatif Pemenuhan Kebutuhan Hidup Waria Studi Pada Anggota Ikatan Waria Kota Malang. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Johnson, D. P. (1994). *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Laazulva, I. (2013). Menguat Stigma Kekerasan dan Diskriminasi Pada LGBT di Indonesia. Jakarta: Arus Pelangi.
- Lestari, F. P. (2016). Identitas Sosial Kaum Waria Sebagai Dampak Diskriminasi Sosial Masyarakat (Studi Kasus: Waria Di Mangga Besar, Jakarta Barat). Universitas Negeri Jakarta.
- Putry, R. (2016). Manifestasi Kesetaraan Gender di Perguruan Tinggi. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(2), 164.
- Rakasiwi, M. R. J. (2017). Strategi Waria Mencari Nafkah Di Kota Surabaya. Universitas Airlangga.
- Ritzer, G. (2004). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.
- Sari, Y. P., & Azwar, W. (2017). Fenomena Bullying Siswa: Studi Tentang Motif Perilaku Bullying Siswa di SMP Negeri 1 Painan, Sumatera Barat. *Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 10(2), 333–367.
- Sugiyono, S. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.